

MESKI JADI LOKASI 6 PEMBANGKIT LISTRIK NASIONAL

## 85.456 Rumah di Banten Masih Gelap Gulita

**SERANG (IM)**- Letak geografis wilayah Banten berdekatan dengan Ibu Kota Negara, namun tidak menjamin fasilitas layanan listrik dapat terpenuhi. Hingga 2022, masih ada 85.456 rumah tangga di Provinsi Banten masih gelap gulita karena belum memiliki aliran listrik. Padahal, ada 6 pembangkit listrik skala nasional yang berdiri di Banten.

Anggota Komisi IV DPRD Banten, Tb Luay Sofhani mengatakan, masih ada 85.456 rumah tangga yang tidak teralir listrik. Padahal pemerintah sudah gambar gembor melakukan terobosan dengan menggunakan teknologi. Menurutnya, masih banyaknya rumah yang belum mendapatkan aliran listrik bagian dari ketimpangan yang terjadi di masyarakat.

“Sebab masih ada 85.456 rumah tangga sasaran teralir listrik, padahal ada 6 pembangkit listrik yang skalanya untuk kepentingan nasional,” katanya, Kamis (17/11). Dengan kondisi itu, pihaknya meminta Pemprov segera merealisasikan program listrik desa bagi masyarakat secara berkelanjutan. Demi keadilan, adanya ada 6 pembangkit listrik perlu dioptimalkan untuk rumah

tangga di Banten. Untuk memenuhi dalam skala besar dalam rangka memenuhi perkembangan zaman yang semakin maju, perlu adanya pemanfaatan energi baru terbarukan dalam rangka memenuhi kebutuhan aliran listrik.

“Perlu memanfaatkan potensi energi baru terbarukan untuk memenuhi kebutuhan listrik di Banten dan dapat meningkatkan PAD, mengingat batubara menjadi bahan utama adanya aliran listrik yang didapat di luar daerah Banten,” ujarnya.

Atas persoalan itu, DPRD Banten berinisiatif mengusulkan pembentukan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Rencana Umum Energi Daerah (RUED) Banten tahun 2022-2050.

Raperda itu dinilai dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Di sisi lain, tenaga listrik saat ini masih membutuhkan bahan batubara yang didapat dari luar Banten.

Namun yang lebih penting, diperlukan sosialisasi yang tepat tentang potensi energi baru terbarukan bagi lingkungan dan daerah.

“Muatan Perda RUED harus mampu adaptif dan adaptif terhadap masyarakat lokal,” tutupnya. ● pp

## Banjir Besar di Sergai Sumut, 15 Ribu Warga Terdampak

**MEDAN (IM)**- Banjir besar melanda enam kecamatan di Kabupaten Serdangbedagai (Sergai) Sumatera Utara (Sumut) usai hujan deras. Akibatnya hampir 15 ribu jiwa terdampak dan beberapa di antaranya terpaksa mengungsi.

Pelaksana Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Serdang Bedagai, Frits Ueki Prapanca Damanik mengatakan, enam kecamatan yang terendam banjir adalah Sei Bamban, Dolok Masihul, Tanjung Beringin, Sei Rambah, Sipispis dan Tebing Tinggi. Namun lokasi yang paling parah terdampak banjir di Kecamatan Sei Rambah.

“Dari data sementara hampir 15 ribu jiwa yang terdampak banjir. Banjir terjadi sejak tanggal 15 November,” kata Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sergai, Sukma Perdana, Kamis (17/11).

“Kondisi sekarang masih banjir. Cuma ada juga yang sudah surut seperti di Dolok Masihul. Tapi di Sei Rambah naik lagi,” jelasnya.

Frits menjelaskan banjir disebabkan curah hujan yang tinggi dan air kiriman dari

arah Simalungun. Banjir juga diperparah oleh tanggul yang jebol. Saat ini tanggul tersebut masih dalam perbaikan.

“Kiriman banjir, hujan tinggi sejak beberapa hari terakhir dan beberapa pecah. Tanggul pecah itu di Dolok Masihul dan Sipispis,” paparnya.

Petugas saat ini telah memasang tenda untuk pengungsian. Jika banjir semakin parah, warga akan langsung dievakuasi ke tempat pengungsian.

“Kami tetap pantau kondisi banjir, dan sudah menurunkan petugas untuk melaporkan situasi setiap tiga jam sekali. Saat ini sebagian warga masih berada di tenda pengungsian,” terangnya.

Sukma menambahkan petugas juga kekurangan perahu karet dan tenda pengungsian. Karena itu, pihaknya sudah meminta bantuan ke Pemprov Sumut.

“Kami memang kekurangan tenda dan perahu karet. Karena itu kami sudah minta bantuan ke Pemprov dan daerah tetangga untuk minta bantuan. Jika banjir semakin parah, maka warga segera kami evakuasi,” bebernya. ● pra

## Enam Kawasan Wisata di Purwakarta Bakal Dikenakan Tarif

**PURWAKARTA (IM)**- Pemerintah Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, akan mengenakan tarif masuk enam kawasan wisata yang berada di wilayah perkotaan Purwakarta setelah selama bertahun-tahun sebelumnya digratiskan.

Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan (Disporaparbud) Purwakarta, Acep Yulimulya menyampaikan, mulai tahun depan atau Januari 2023, ada enam kawasan wisata yang dikelola oleh Pemkab Purwakarta akan dikenakan retribusi atau tarif masuk.

Selain taman air mancur “berjoget”, ada lima destinasi wisata lainnya yang akan dikenakan tarif masuk, yakni Diorama Nusantara, Bale Panyawangan Purwakarta, Bale Indung Rahayu, Geleri Wayang dan Taman Surawisesa.

Tarif masuk taman air mancur terbagi dalam dua kelas, kelas satu tarifnya Rp 15 ribu dan kelas dua Rp 10 ribu. Sedangkan untuk lima destinasi lainnya yang dikelola Pemkab, retribusinya sama, tiket masuknya untuk dewasa Rp 5 ribu dan tarif untuk anak-anak usia di bawah enam tahun Rp 3 ribu.

Menurut dia, besaran tarif atau retribusi tersebut telah diatur melalui Peraturan Daerah (Perda) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Retri-

busi Tempat Rekreasi dan Olahraga.

“Retribusi tempat rekreasi dan olahraga merupakan salah satu jenis retribusi jasa usaha yang dipungut oleh pemerintah daerah pada saat memberikan pelayanan tempat tersebut kepada pribadi atau badan sebagai salah satu sumber PAD,” kata Acep, kemarin.

Ia mengatakan, Pemkab Purwakarta telah mengembangkan layanan kepariwisataan berbasis teknologi yang dinamakan Sistem Informasi pariwisata Purwakarta terintegrasi (Sipinter Berisi).

Pihaknya sengaja membuat aplikasi tersebut guna memudahkan masyarakat. Terutama, bagi mereka yang membutuhkan informasi mengenai kepariwisataan di wilayah kerjanya.

“Saat ini, semua informasi mengenai kepariwisataan di Purwakarta bisa diakses melalui alat khusus menyerupai smartphone besar yang disimpan di beberapa area publik,” ujarnya.

Ia menjelaskan, program ini merupakan pelengkap dari layanan Sampurasun Purwakarta atau aplikasi android yang telah diluncurkan sebelumnya. Bedanya, jika Sampurasun Purwakarta adalah sebuah aplikasi yang diakses melalui smartphone, untuk Sipinter Berisi itu merupakan bentuk fisik dari layanan kepariwisataan. ● pra



### JALUR WISATA SERANG-ANYER TERTUTUP LONGSOR

Petugas mengoperasikan alat berat untuk mengangkat material longsor di Kampung Cikoak, Cilowong, Serang, Banten, Kamis (17/11). Jalur wisata dari Serang menuju Anyer melalui Gunungsari ditutup sementara akibat terjadi longsor di sejumlah titik setelah kawasan tersebut diguyur hujan lebat sejak Rabu (16/11) malam.

### DIGADANG-GADANG MAJU JADI CAGUB BANTEN

## Airin Masih Cari Sosok Cawagub

Airin Rachmi Diany menerangkan, kriteria untuk menjadi Cawagubnya adalah memiliki visi misi yang sama. Tidak mungkin bisa sendirian dalam membangun Provinsi Banten. “Yang pasti harus punya niat yang sama, punya visi yang sama,” katanya.

**SERANG (IM)**- Airin Rachmi Diany yang digadag-gadag bakal jadi Calon Gubernur Banten dari partai

Golkar, sudah gencar melakukan konsolidasi ke komunitas masyarakat. Hal itu dilakukan sebagai

penguatan dan menampung aspirasi dari masyarakat. Airin juga tidak ingin terburu-buru menentukan sosok Cawagub untuk mendampingi di Pilgub Banten di 2024.

Airin mengaku fokus melakukan konsolidasi politik bersama keterwakilan masyarakat di delapan kabupaten kota. “Masih jauh bakal calon, makanya saya fokus pada diri saya sendiri dulu. Mudah-mudahan bakalnya hilang jadi calon, calonnya hilang jadi gubernur, Aamiin,” katanya, Kamis (17/11).

Ia menerangkan, kriteria untuk menjadi Cawagubnya memiliki visi misi yang sama. Sehingga memiliki tugas pokok masing-masing dalam memimpin Banten.

“Yang pasti punya niat yang sama, punya visi yang sama. Pengalaman saya bersama pak Benyamin, ada tugas pokok masing-masing,” terangnya.

Ia menyadari tidak mungkin bisa sendirian dalam membangun Provinsi Banten. Perlu kerja keras semua pihak dalam memajukan Tanah Jawa tersebut.

“Nggak mungkin kita memimpin sendirian, tapi bagaimana kita saling mengisi. Harapan saya nanti, saya memiliki wakil (Wagub) memiliki visi misi sama, tanggung jawab kita besar, 5 tahun menyelesaikan janji kampanye dan tentu harus ada kebersamaan,” ujarnya.

Ia mengaku masih melirik sejumlah sosok dari berbagai kalangan yang memiliki potensial dijadikan Cawagub. “Nggak tahu (kalangan mana), ngalir saja, kompak bareng menyelesaikan janji kampanye 5 tahun,” jelasnya. ● yan

## Longsor, Akses Menuju Wisata Anyer Tidak Bisa Dilewati

**SERANG (IM)** - Hujan deras yang mengguyur wilayah kota Serang dan sekitarnya sejak Rabu (16/11) malam membuat akses jalan menuju wisata Anyer tidak bisa dilewati, lantaran terjadi longsor di tiga titik lokasi. Longsor ini mengakibatkan

sejumlah pohon berukuran besar tumbang dan menutupi badan jalan menuju wisata Anyer.

Sejumlah kendaraan yang hendak menuju wisata Anyer maupun sebaliknya, terpaksa diputarbalikkan, lantaran banyak pohon yang tumbang menutupi badan jalan.

Mi'an, relawan bencana yang juga merupakan warga sekitar mengatakan, longsor menyebabkan sejumlah kendaraan truk muatan sampah yang terjebak tidak bisa keluar dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cilowong Kota Serang. “Sekitar jam 8 malam (kejadian longsor). Ada

tiga titik longsor, yang terparah (longsor) di TPA,” kata Mi'an, Kamis (17/11).

Mi'an menjelaskan, bahwa jalan menuju wisata Anyer untuk sementara tidak bisa dilalui, “Terhambat (jalan tidak bisa dilalui) engga bisa, apa lagi mobil, motor aja susah,” jelasnya.

Dari pantauan, bencana longsor yang terjadi, membuat puluhan mobil truk muatan sampah tertahan sejak semalaman dan tidak bisa melaju menuju Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Cilowong, Kota Serang. ● pra

## Curug dan Pasar Kemis Sudah 4 Hari Banjir, 148 KK Terdampak

**TANGERANG (IM)**- Sejumlah wilayah di Kecamatan Curug dan Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, sudah empat hari tergenang banjir. Ketinggian air mencapai 80 sentimeter. Kepala BPBD Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat mengatakan salah satu wilayah yang masih banjir ada di Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan ketinggian mencapai 80 sentimeter. Sebanyak 133 keluarga di Desa Kadu terdampak banjir.

Banjir terjadi sejak Minggu (13/11) akibat air sungai meluap dan tanggul bocor. Empat kecamatan terdampak. “Desa Kadu masih (banjir). Masih ada 133 keluarga yang terdampak di Desa Kadu. Kalau kemarin (banjir) tinggal 50 sentimeter ya. Tapi, kalau tadi pagi update sekitar 80 sentimeter, yang paling dalam ya,” ujar Ujat ketika dihubungi, Kamis (17/11).

Sementara itu, di wilayah Kecamatan Pasar Kemis, banjir masih menggenangi wilayah Desa Gelam Jaya dengan ketinggian air mencapai 40 sentimeter. Ada sekitar 15 keluarga yang terdampak. “Pasar Kemis kan hujan lagi, yang di RW 17 tergenang lagi. Ketinggian 30-40 sentimeter. Tapi (banjir) belum masuk ke rumah. Yang ujung ada yang mengungsi lagi. Ada sekitar 15 keluarga,” kata dia. Ujat mengatakan banjir di Desa Gelam Jaya mulai surut sejak Rabu (16/11) malam. Namun banjir kembali naik setelah hujan Kamis pagi tadi. “Sebenarnya semalam sudah beres-beres, namun tadi hujan lagi dan mulai tergenang lagi,” kata dia. Ujat memastikan, untuk wilayah Kabupaten Tangerang, tinggal Kecamatan Curug dan Pasar Kemis yang masih terendam banjir. Pihak BPBD Kabupaten Tangerang pun terus bersiaga untuk mengantisipasi banjir yang kembali naik. “Iya Kecamatan Curug dan Pasar Kemis. Pasar Kemis sudah relatif surut, tinggal Kecamatan Curug yang masih itu (banjir),” pungkasnya. ● pp

## Pemkab Tangerang Komitmen Kendalikan Inflasi di Tengah Ancaman Resesi Dunia

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang akan berusaha dan berkomitmen mengendalikan inflasi serta meningkatkan perekonomian di tengah ancaman resesi dunia. Hal tersebut disampaikan Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar ketika menjadi narasumber diskusi publik dengan tema “Bangkitnya Sektor Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 dan Menghadapi Krisis Ekonomi Global” yang digelar di Unity Gading Serpong Kelapa Dua, Tangerang, Banten, Rabu (16/11) kemarin.

“Kita, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan selalu berupaya dengan sekuat tenaga dan berkomitmen bersama dengan seluruh pihak untuk mengendalikan laju inflasi dan juga meningkatkan perekonomian,” ungkap Bupati Zaki. Bupati Zaki mengatakan pandemi Covid-19 selama 2 tahun sangat memukul perekonomian Indonesia terutama Kabupaten

Tangerang yang membuat APBD terkoreksi sangat banyak. Selain itu, harus berusaha menekan pandemi dengan mengedepankan sisi kesehatan.

“Perekonomian Kabupaten Tangerang juga sempat minus tetapi syukur Alhamdulillah pada saat ini perekonomian Indonesia khususnya Kabupaten Tangerang telah bisa rebound kembali bahkan di atas rata-rata nasional,” paparnya.

Bupati menambahkan banyak sekali pengangguran terbuka pasca Covid-19. Pada kondisi tersebut, sektor industri paling banyak terpuak. Dia juga menandakan saat ini Kabupaten Tangerang sudah beralih dari daerah industri ke jasa.

“Mudah-mudahan 2023 ketika dunia mengalami resesi, Indonesia khususnya Kabupaten Tangerang tetap bisa berkembang dan pertumbuhan ekonominya. Bisa terus terjaga karna inflasi yang bisa kita kendalikan dengan berbagai macam. Upaya

ini target yang harus kita lakukan baik di 2022 maupun di 2023,” tutur Ahmed Zaki.

Pemerintah Kabupaten Tangerang akan bekerja sama, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai akademisi yang ada di Kabupaten Tangerang maupun di Tangerang Raya untuk ikut berperan aktif menjadi sebagai wadah pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan tangguh melalui program-program penyelenggaraan pendidikannya.

Selain Bupati Tangerang yang menjadi narasumber, acara tersebut juga menghadirkan Rektor Universitas Swiss Jerman University, Dekan dari UMN, Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Banten, Kepala BPS Kabupaten Tangerang perwakilan BPS Provinsi Banten, Ketua APINDO Kabupaten Tangerang, Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Banten. ● pra

## Gelombang Capai 6 Meter, Nelayan di Lebak Selatan Diimbau Tak Melaut

**LEBAK (IM)**- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini gelombang tinggi di wilayah Selat Sunda hingga wilayah Banten Selatan.

Tinggi gelombang di pinggir pantai hingga tengat laut mencapai 4-6 meter, sedangkan di tengah laut gombang bisa mencapai 9 meter. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Febby Rizki Pratama membenarkan adanya peringatan dini gelombang tinggi di pesisir pantai di Lebak selatan. Ketinggian gelombang mencapai 4-6 meter.

Dari penjelasan BMKG, gelombang tinggi di laut selatan dipicu banyaknya pertumbuhan awan konvektif besar di tengah laut. Sehingga berpengaruh terhadap angin dan gelombang di awal bulan musim penghujan. “Peringatan dini gelombang tinggi akan terjadi dari 17-18 November 2022. Ketinggian gelombang mencapai 6 meter di pinggir pantai, sedangkan di tengah laut bisa mencapai sembilan meter,” kata Febby Rizki Pratama, Kamis (17/11). Untuk itu, BPBD mengimbau kepada para nelayan di Lebak selatan untuk tidak melaut. Apalagi, BMKG juga memprediksi hujan akan mengguyur wilayah Lebak hingga Jumat. “Jangan memaksakan diri untuk melaut, karena dapat membahayakan keselamatan para nelayan,” tegasnya. ● pra



### PEMBATASAN PENERBANGAN MENUJU BALI

Calon penumpang tujuan Bali berjalan memasuki pesawat di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat, Kamis (17/11). Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan melakukan pembatasan penerbangan reguler dari dan menuju Bali hingga 17 November 2022 yang dilakukan dalam rangka menyeimbangkan penerbangan VVIP para delegasi G20 dengan penerbangan reguler domestik dan internasional.